



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 6360-6364
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Tingkat Pengetahuan tentang Pengelolaan Uang Saku pada SMK Darussalam Tarogong Kaler

Keuis Hera Susanti
Perbankan Syariah, STAI Siliwangi Garut
Email: keuisherasusanti@gmail.com

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis tingkat pengetahuan tentang pengelolaan uang saku pada SMK Darussalam Tarogong Kaler, Kabupaten Garut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, dengan menggunakan teknik survey dengan cara menyebarkan kuesioner, wawancara dan observasi lapangan. Lokasi penelitian dilakukan di SMK Darussalam Tarogong Kaler, Kabupaten Garut. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK Darussalam Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, dengan jumlah sampel responden sebanyak 34 orang dari total. Pada pembahasan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pengelolaan uang saku pada SMK Darussalam Tarogong Kaler, Kabupaten Garut sebesar 42% dari total responden sudah memiliki pengetahuan yang baik dalam pengelolaan uang saku, sebesar 51% responden masih kurang pengetahuannya tentang pengelolaan uang saku dan sebesar 7% tidak memiliki pengetahuan tentang pengelolaan uang saku.

Kata Kunci: *Analisis, Pengetahuan, Uang Saku*

Abstract

The purpose of writing this article is to analyze the level of knowledge about pocket money management at SMK Darussalam Tarogong Kaler, Kabupaten Garut. The method used in this study are descriptive analysis, using survey techniques by distributing questionnaires, interviews and field observations. The research location was conducted in SMK Darussalam Tarogong Kaler, Kabupaten Garut. As for the subjects in this study were SMK Darussalam's students with a total sample of 34 respondents. This study shows that the level of knowledge about pocket money management in SMK Darussalam Tarogong Kaler, Kabupaten Garut 42% of the total respondents already have good knowledge of pocket money management, 51% of respondents still lack knowledge about pocket money management and 7% do not have knowledge about pocket money management.

Keyword: *analysis, knowledge, pocket money*

PENDAHULUAN

Uang saku merupakan uang yang diberikan oleh orang tua kepada anak yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan saat berada dalam lingkungan pendidikan, dimana pemberian uang saku bertujuan memberikan pengalaman realistis dan secara langsung kepada anak dalam mengelola keuangannya. Pemberian uang saku kepada pelajar bertujuan untuk memenuhi kebutuhan seperti membeli alat tulis, makanan, minuman dan lainnya. Dapat disimpulkan, Uang saku adalah uang tunai yang diberikan kepada seseorang untuk mengatasi masalah kebutuhannya. Para pelajar memperoleh uang saku dari pemberian orang tua/wali mereka, yang biasanya diberikan pada waktu tertentu (Hidayah & Bowo, 2018).

Namun anak belum mampu mengelola uang saku dengan baik, maka mereka membutuhkan pengetahuan akan literasi keuangan, khususnya cara mengelola uang saku. Pengetahuan merupakan informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran, dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah/proses bisnis tertentu (Rosyid & Halimatu, 2016:40).

Penerapan pengelolaan keuangan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Luhsasi & Sadjarto, 2019). Hal tersebut dilakukan guna menata hidupnya demi terpenuhinya kebutuhan sekarang maupun dimasa depan. Pendidikan pertama kali yang dapatkan dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Rufaedah, 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah Penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai 'Analisis Tingkat Pengetahuan Tentang Pengelolaan Uang Saku Pada

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan teknik survey. Hal ini didasarkan pada kondisi dan konteks masalah yang dikaji, yaitu mengenai bagaimana tingkat pengetahuan tentang manajemen uang saku pada SMK Darussalam Tarogong Kaler, Kabupaten Garut. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif yaitu ada hubungannya dengan pemaparan suatu fenomena atau hubungan antara dua atau lebih fenomena (Iskandar, 2015: 174).

Teknik penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian untuk meminta jawaban dari responden, ada dua bentuk survey, yaitu: survey wawancara yang datanya diperoleh dari jawaban-jawaban responden yang dicatat oleh pengumpul data serta survey kuesioner atau angket yang datanya diisi sendiri oleh responden dalam alat pengumpul data (Iskandar, 2015: 256-257).

Dengan demikian metode pendekatan dan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan akan memberikan jawaban bagi pemecahan masalah melalui pengumpulan informasi data lapangan yang menggambarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti, yaitu mengenai variabel Pengetahuan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono (2013: 80). Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan seluruh objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu untuk diteliti dan dipelajari untuk dijadikan sumber data. Populasi diambil dari jumlah siswa kelas X (Sepuluh) SMK Darussalam Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, sebanyak 51 Orang dari 2 kelas jurusan teknik computer dan jaringan.

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *Nonprobability Sampling Design*. Pengertian *Nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2013:218) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin (Suharsaputra, 2012;119). Berdasarkan hasil perhitungan rumus, maka didapatkan sampel sebanyak 34 orang responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta didik SMK Darussalam Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, terdiri dari berbagai latar belakang yang berbeda, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya dan tingkat pendidikan orang tuanya. Rata-rata mereka dari golongan masyarakat menengah kebawah. Karenanya mereka memiliki berbagai macam perbedaan karakter dan berbagai macam pikiran. Sehingga tingkat pengetahuan dalam mengelola uang saku sekolah mereka pun tidak sama. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian menggunakan tehnik wawancara. Responden yang dijadikan sampel sebanyak 34 peserta didik.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, sebesar 42% dari total responden sudah memiliki pengetahuan yang baik dalam pengelolaan uang saku. Hasil wawancara dan observasi dilapangan responden sudah mendapatkan informasi tentang literasi keuangan dasar, responden juga sudah dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan dan menyisihkan sebagian uang sakunya untuk menabung. Selanjutnta berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti sebesar 51% responden masih kurang pengetahuannya tentang pengelolaan uang saku. Hasil wawancara dan observasi dilapangan responden masih kekurangan informasi tentang literasi keuangan dasar, khususnya tentang pengelolaan uang saku. Meskipun responden sudah ada yg dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, tetapi responden masih kesulitan dalam menentukan keputusan, apakah kebutuhan atau keinginan yang akan responden penuhi, banyak responden yang beranggapan kalau kebutuhan dipenuhi oleh orang tua, dan sudah ada sebagian responden yang menyisihkan uang sakunya meskipun tidak secara teratur untuk menabung. Dan yang terakhir, berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, sisanya sebesar 7% tidak memiliki pengetahuan tentang pengelolan uang saku. Hasil wawancara dan observasi dilapangan, karena responden tidak memiliki informasi akan literasi keuangan dasar, khususnya tentang pengelolaan uang saku, makanya responden membelanjakan hampir semua uang sakunya, bahkan responden tidak pernah menyisihkan uang sakunya untuk menabung.

SIMPULAN

Peserta didik SMK Darussalam mayoritas belum memiliki pengetahuan dan informasi tentang literasi keuangan dasar, khususnya tentang pengelolaan uang saku, karena memang jurusan yang ada disini Teknik Komputer dan jaringan, jadi tidak ada mata pelajaran ekonomi. Dalam pengelolaan uang saku, masih ragu memilih mana yang akan didahulukan antara kebutuhan atau keinginan. dan sebagian besar seringnya membelanjakan apa yang

menjadi keinginan, karena menganggap kalau kebutuhan akan dipenuhi oleh orang tua.

Menyisihkan uang untuk menabung masih minoritas, mengingat uang saku yang diberikan orangtuanya hanya cukup untuk jajan dan transportasi. Adapun saran untuk pihak sekolah, meskipun jurusannya Teknik Komputer dan jaringan, tidak ada salahnya untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik dengan program tambahan, misalnya seminar ekonomi. Mengingat pentingnya pengetahuan literasi keuangan dasar, khususnya tentang pengelolaan uang saku.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, F. (2020). Fungsi Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Eksya: Jurnal Ekonomi Syariah, 1(1), 80-91.
- Arikunto, Suharsimi (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi 10)*. Bandung: Rineka Cipta.
- Djam'an Satori, Aan Komariah (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Hidayah, N., & Bowo, A. P. (2018). *Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control , dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif*. Economic Education Analysis Journal, 7, 1025-1039.
- Iskandar, Jusman (2016). *Indeks Dan Skala Dalam Penelitian*. Bandung: Puspaga.
- Rosyid, M., & Halimatu, S. (2016). *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*. Islaminomic, Vol 7, 37-45.
- Rufaedah, E. A. (2020). *Peranan pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak-anak*. Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 1(1), 8-25
- Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. (2003). *Total Quality Manajemen. Edisi Revisi*. Andy: Yogyakarta